

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah proses kegiatan atau cara ilmiah untuk mengumpulkan data, menganalisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Cara ilmiah yang digunakan dalam kegiatan ilmiah ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional (menggunakan teori), empiris (data yang dapat diamati), dan sistematis (langkah-langkah logis) (Sugiyono, 2024). Bab ini akan menjelaskan secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang melibatkan desain penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu, prosedur pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data. Metode-metode ini dipilih untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kesatuan, rencana, dan spesifik cara memperoleh, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena sosial secara mendalam dan rinci, tanpa mencoba menjelaskan hubungan sebab-akibat (Sugiyono, 2018). Studi kasus adalah rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif

misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variable yang diteliti sangat luas (Nursalam, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian deksripsi kualitatif ini bertujuan untuk mendiskripsikan asuhan keperawatan pada balita dengan Kejang Demam Di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek secara komprehensif dan menyeluruh. Asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, melakukan implementasi dan mengevaluasi.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah adalah pernyataan yang menjelaskan istilah-istilah kunci yang menjadi fokus dalam penelitian deskriptif. Batasan istilah pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada anak balita dengan kejang demam di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek yang berpegang pada standart keperawatan, meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan (intervensi), pelaksanaan (implementasi), dan evaluasi, secara komprehensif selama masa rawat minimal 3 hari, peneliti juga mengikuti kegiatan bagaimana asuhan keperawatan yang diberikan pada anak dengan kejang demam tanpa komplikasi dan mengobservasi bagaimana perkembangan klien selama masa rawat inap minimal 3 hari.

Asuhan keperawatan adalah proses atau rangkaian kegiatan pada praktik keperawatan yang diberikan secara sistematis untuk menyelesaikan masalah keperawatan pada klien dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia,

yang di mulai dari pengkajian, penentuan diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

Anak balita atau yang merujuk pada anak-anak yang berusia di bawah lima tahun merupakan usia dalam periode masa penting bagi perkembangan seorang anak, di mana terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, baik secara fisik, kognitif, maupun sosial-emosional yang perlu dipantau untuk mengetahui kondisi kesehatan anak.

Kejang demam adalah bangkitan kejang yang terjadi pada kenaikan suhu tubuh di atas 38°C) yang disebabkan oleh proses ekstrakranium dan paling sering terjadi pada bayi dan anak usia 3 bulan sampai 5 tahun. Terjadinya kejang demam ini ditandai dengan kesadaran menurun, bola mata seperti terbalik, gigi mengatup, keluar busa dari mulut dan gejala lainnya.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan pihak-pihak yang dipilih berdasarkan kepentingan penelitian untuk membantu jalannya riset dengan memberikan dukungan berupa informasi penelitian dan berbagai jenis data penelitian. Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak balita yang mengalami kejang demam di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek, dengan kriteria:

1. Keluarga bersedia anaknya dijadikan responden dibuktikan tanda tangan informed consent
2. Klien dengan diagnose kejang demam tanpa komplikasi penyakit
3. Usia 0-5 tahun

4. Klien dalam kesadaran penuh (composmentis)
5. Klien diperkirakan masih akan menjalani rawat inap selama 3 hari kedepan
6. Klien kooperatif

3.4 Lokasi dan Waktu

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pengambilan penelitian studi kasus asuhan keperawatan pada pasien dengan kejang demam dilaksanakan di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu pengambilan data atau kasus asuhan keperawatan pada penelitian ini dilaksanakan pada 12 Februari 2026 s/d 14 Maret 2026.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur subjek dari suatu variabel penelitian (Muslihin, Y.H, dkk 2022).

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dokumen wawancara terstruktur berupa format asuhan keperawatan anak.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pekerjaan penting dalam meneliti, istilah “pengumpulan” juga merujuk pada pengertian perolehan dan pengolahan awal yang berhubungan dengan konsep sumber atau asal

untuk menentukan tingkat keberhasilan pengolahan data selanjutnya (Fadilla, R.A, dkk 2023). Dalam penelitian ini terdapat dua metode yaitu data primer berupa wawancara tentang data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga dan pola aktivitas sehari-hari, yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, perkusi, asukultasi), dan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status klien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini diperlukan teknik observasi, wawancara, atau gabungan. Prosedur pengumpulan data merupakan suatu proses pengkajian dengan mengumpulkan informasi tentang status kesehatan secara sistematis dan terus menerus. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, didasarkan pada prosedur melakukan proses asuhan keperawatan pada saat peneliti melakukan praktik klinik. Adapun prosedur tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengurus surat izin penelitian di Kampus Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab. Trenggalek. Telah diterbitkannya surat izin penelitian dari kampus dengan nomor DP.04.03/F.XIII.15.5/73/2026, peneliti mendapatkan surat sebanyak tiga item yaitu surat untuk direktur, surat untuk kepala

ruang dahlia, dan surat untuk peneliti. Pertama, surat untuk Direktur RSUD dr. Soedomo diberikan melalui kordik (koordinator pendidikan) rumah sakit. Kedua, surat untuk peneliti untuk peneliti sendiri. Setelah surat izin dari kampus mendapat balasan dari Direktur RSUD dr. Soedomo dengan nomor 000.9/96/406.010.001/18.00/2026. Sebelum ke tahap penelitian, peneliti diwajibkan untuk membayar penelitian sebesar nominal yang sudah dicantumkan di surat balasan. Setelah membayar, peneliti memberikan kwitansi kepada kordik rumah sakit sebagai bukti kalau sudah membayar untuk penelitian. Selanjutnya surat dari Prodi D3 Keperawatan Trenggalek untuk Kepala Ruang Dahlia diberikan setelah mendapatkan surat izin dari Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek dan sudah membayar penelitian.

- 2) Proses pengumpulan data dimulai dari peneliti mencari klien yang akan diberikan asuhan keperawatan. Setelah klien ditemukan, peneliti melakukan tindakan preorientasi atau membina hubungan saling percaya dengan klien dan keluarganya. Peneliti memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan yang akan diberikan kepada klien. Kemudian peneliti memberikan informed consent berkaitan dengan meminta ketersediaan klien untuk diberikan asuhan keperawatan. Setelah klien dan keluarganya mengerti dan

menyetujui maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan, maka peneliti melakukan tahap asuhan keperawatan pada klien.

- 3) Tahap kontrak, peneliti melakukan kontrak waktu dengan klien yang akan diberikan asuhan keperawatan.
- 4) Tahap pelaksanaan, peneliti melakukan proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, yang meliputi antara lain wawancara tentang data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga dan pola aktivitas sehari-hari yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik pada klien. Setelah pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnosa, kemudian menyusun rencana tindakan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu dilakukan evaluasi hasil dari tindakan keperawatan yang sudah dilakukan.
- 5) Tahap terminasi, peneliti mengakhiri proses asuhan keperawatan pada klien, setelah klien dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang.
- 6)

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta - fakta aktual di lapangan. Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan

(*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), ketergantungan atau (*Dependability*) dan kepastian (*Confirmability*) (Sugiyono, 2018).

1) Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Merupakan kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya, hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai pemberi informasi. Suatu hasil penelitian dikatakan memiliki tingkat kreadibilitas tinggi dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah – langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai tahapan asuhan keperawatan. Penelitian ini sudah mendapatkan surat izin dari lahan penelitian dan sudah dikonsulkan kepada pembimbing.

2) Keteralihan (*Transferability*)

Merupakan kriteria yang menunjukkan derajat ketepatan dari suatu hasil penelitian, menilai sejauh mana hasil penerapan penelitian deskripsi kualitatif yang dilakukan pada suatu subyek dapat diterapkan dalam subyek penelitian yang lain. Artinya penerapan tindakan asuhan keperawatan dilakukan berdasarkan SOP di rumah sakit khususnya di ruang Dahlia dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau penelitian deskripsi kualitatif lain yang sesuai.

3) Ketergantungan (*Dependability*)

Merupakan kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab pokok permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan metode deskriptif. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menerapkan asuhan keperawatan pada klien dengan diagnosa kejang demam. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah mendapatkan izin dari berbagai pihak sampai dengan ke respondennya

4) Kepastian (*Confirmability*)

Merupakan kesediaan peneliti mengungkapkan secara terbuka tentang proses dan elemen-elemen penelitiannya sehingga memungkinkan pihak lain/peneliti lain melakukan penelitian tentang hasil-hasil temuannya. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing dan mahasiswa, ujian untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Analisa Data

Menurut Sugiyono (2007), bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan

mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisa data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah dengan membandingkan fakta yang ditemukan di lapangan dengan teori yang ada dalam bentuk tabel yang meliputi:

1. Pengkajian fokus
2. Diagnosa keperawatan
3. Intervensi Keperawatan
4. Implementasi Keperawatan
5. Evaluasi keperawatan

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi informan)

Merupakan pernyataan tertulis kesediaan informan sebagai obyek dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Dengan cara memberikan penjelasan kepada klien dan keluarga tentang maksud dan tujuan dari proses asuhan keperawatan yang akan diberikan. Setelah klien menyetujui maka proses asuhan keperawatan bisa dilakukan.

3.8.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Nama dari informasi tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, untuk mengetahui keikut sertaannya maka peneliti cukup menuliskan nama inisial.

3.8.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Artinya kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil karya tulis ilmiah.